

# IKI10400 • Struktur Data & Algoritma: Tree

**Fakultas Ilmu Komputer • Universitas Indonesia**

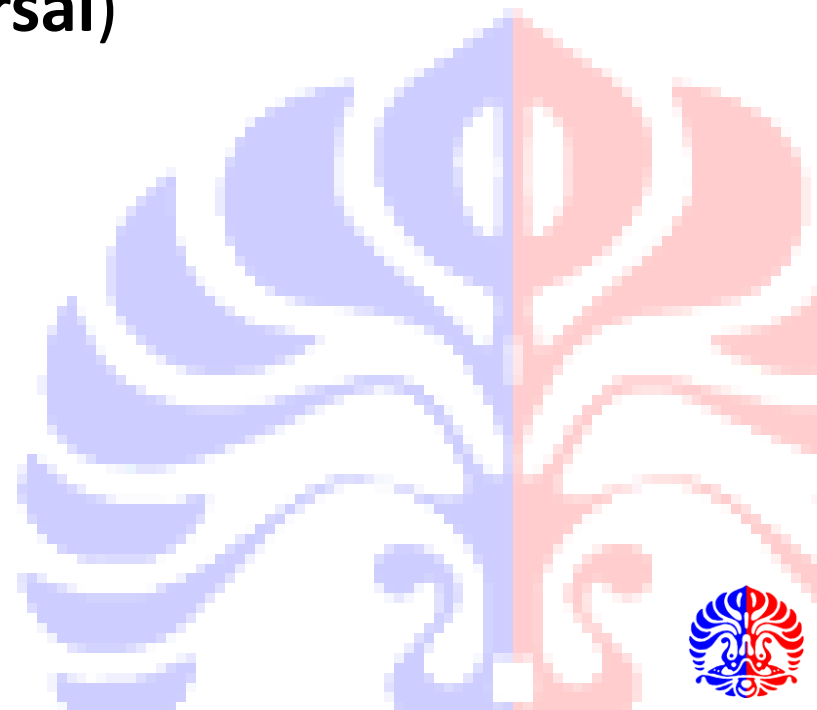
*Slide acknowledgments:*

Suryana Setiawan, Ade Azurat, Denny, Ruli Manurung



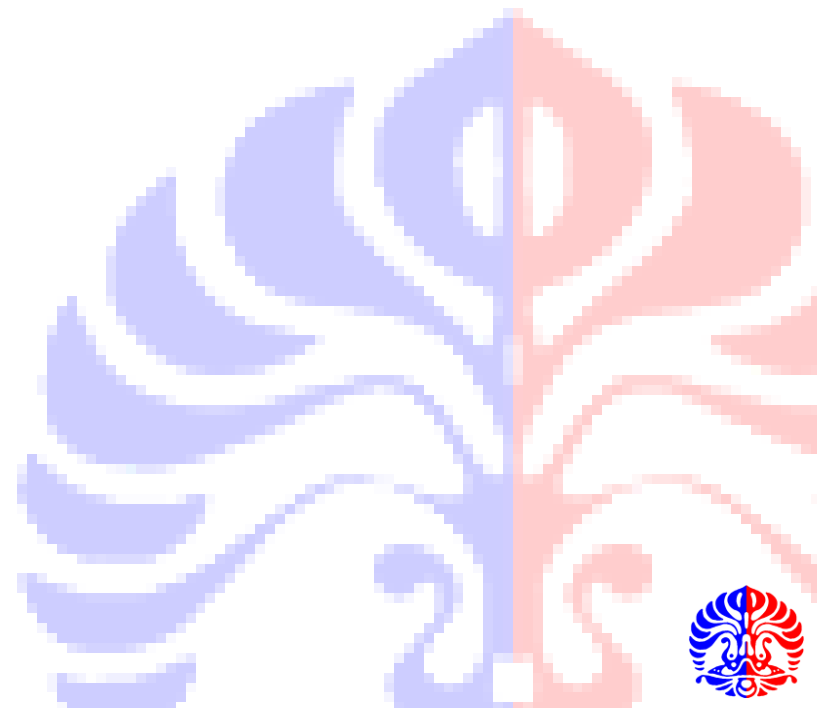
# Tujuan

- Memahami definisi dan terminologi mengenai tree secara umum.
- Mengenali aplikasi tree.
- Mengetahui cara melakukan operasi untuk tiap-tiap element pada tree (**tree traversal**)



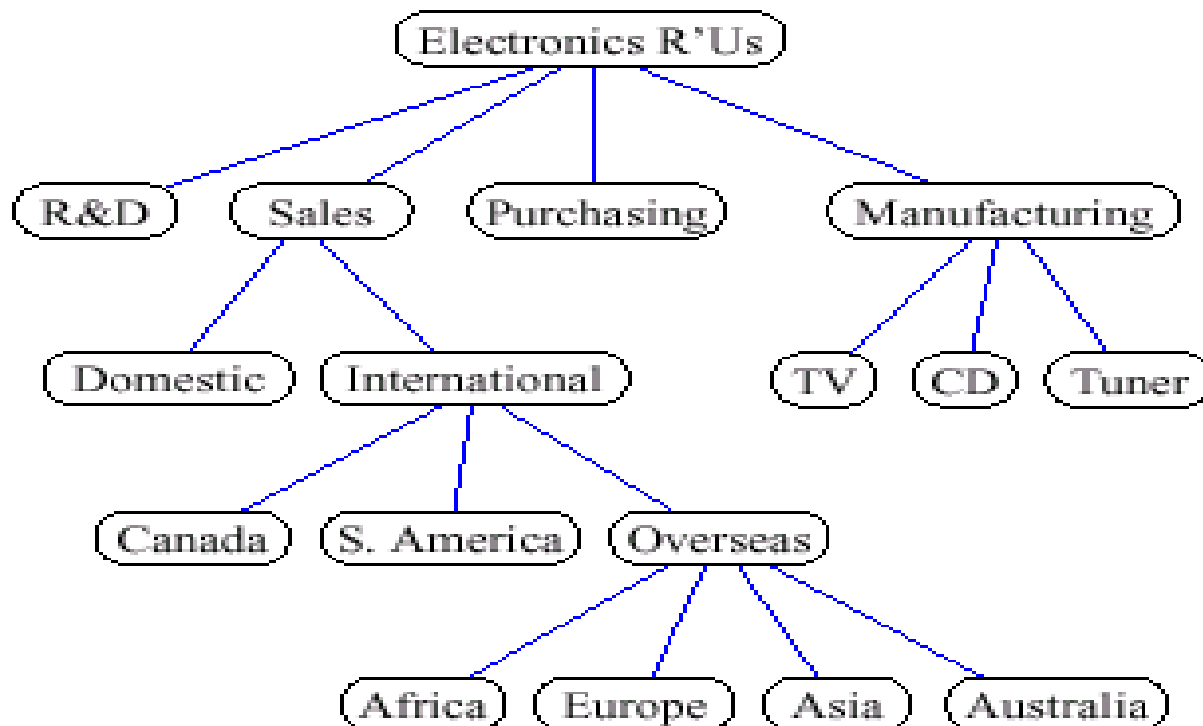
# Outline

- Tree
  - Contoh
  - terminologi/definisi
- Binary tree
- Traversal of trees
- Iterator



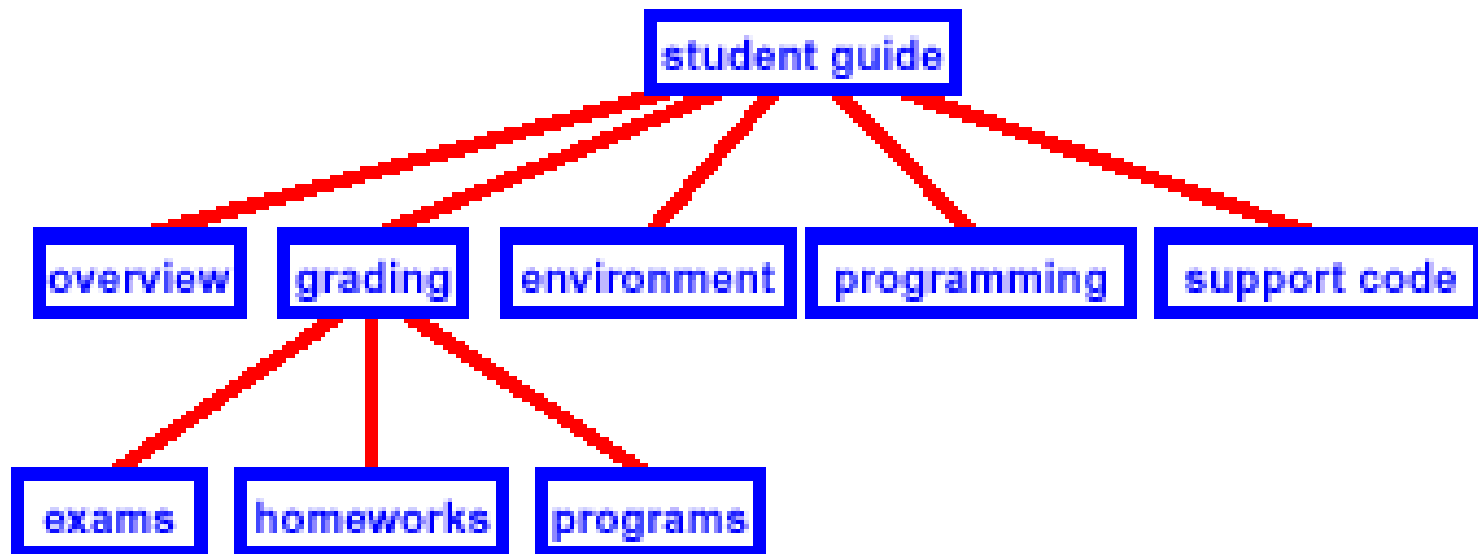
# Contoh

- Sebuah **tree** merepresentasikan sebuah *hirarki*
  - Mis.: Struktur organisasi sebuah perusahaan



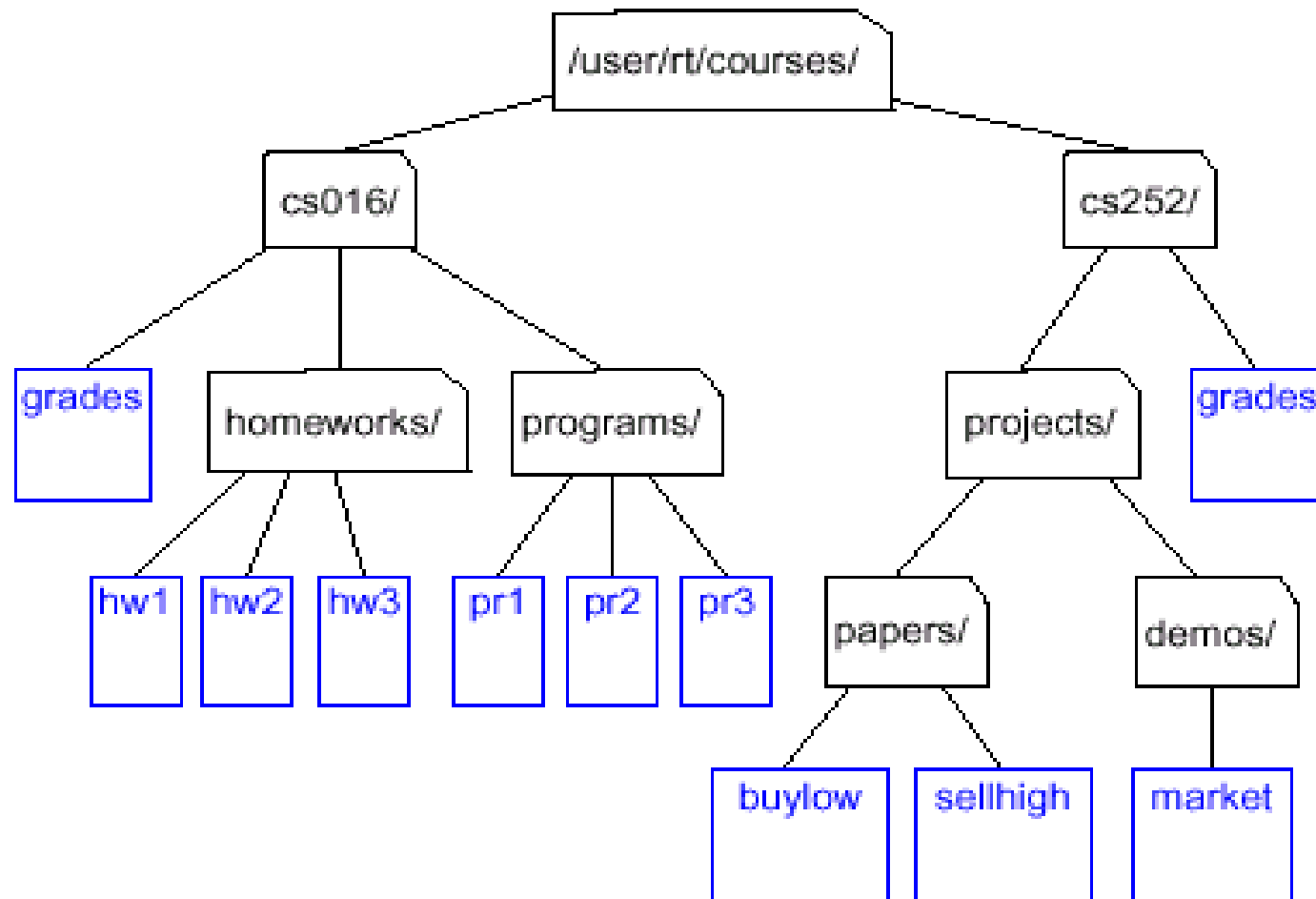
# Contoh

- Daftar isi sebuah buku

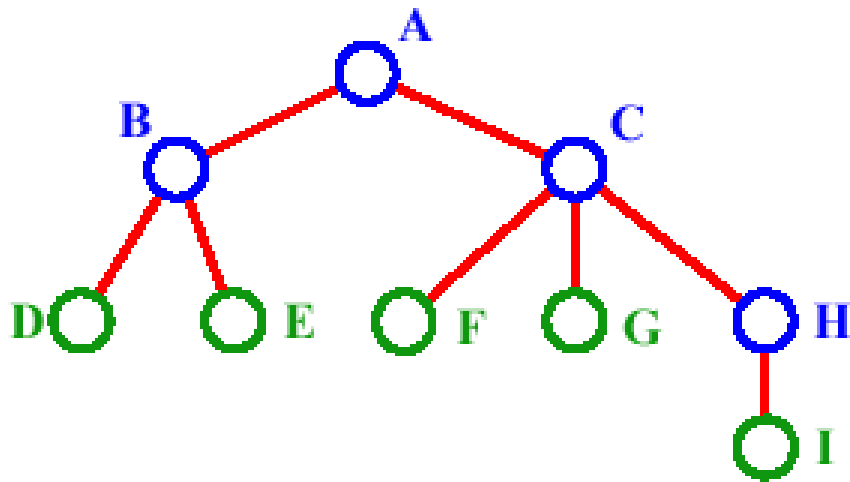


# Contoh

## ■ File system

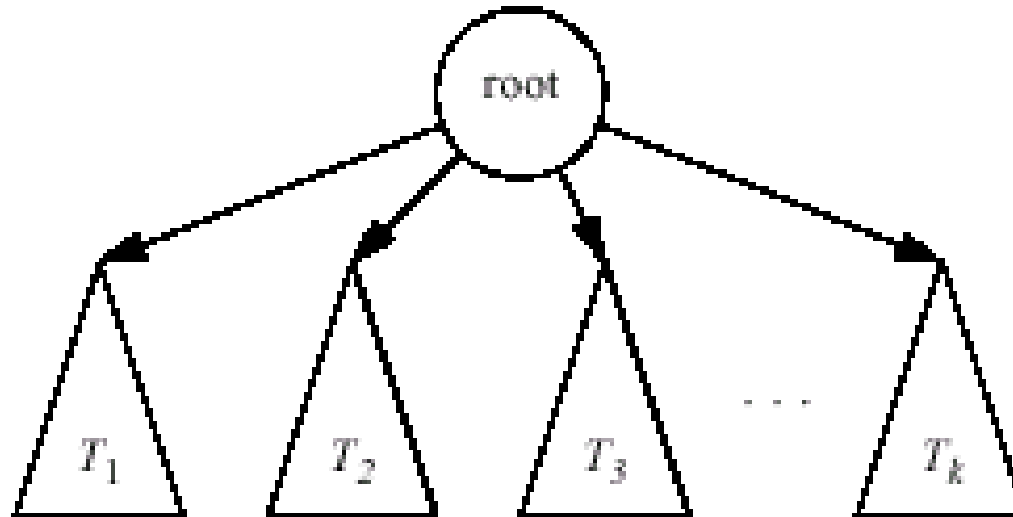


# Istilah-istilah umum:



- **A** is the **root node**
- **B** is the **parent** of **D** and **E**
- **C** is the **sibling** of **B**
- **D** and **E** are the **children** of **B**
- **D, E, F, G, I** are **external nodes**, or **leaves**
- **A, B, C, H** are **internal nodes**
- The **depth/level/path length** of **E** is 2
- The **height** of the tree is 3
- The **degree** of node **B** is 2
- **Property:**  
 $(\# \text{ edges}) = (\# \text{ nodes}) - 1$

# Tree dilihat secara Rekursif



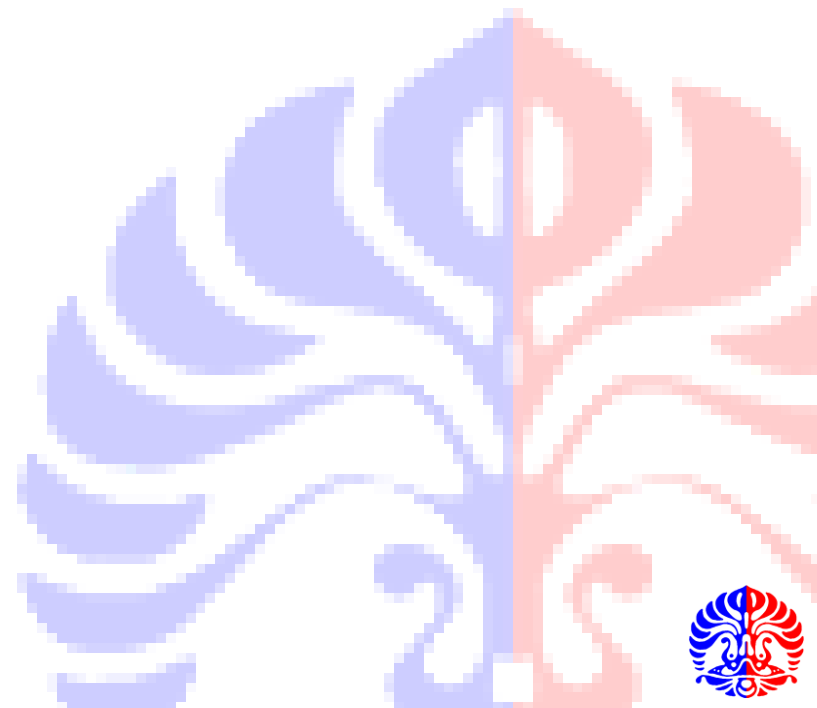
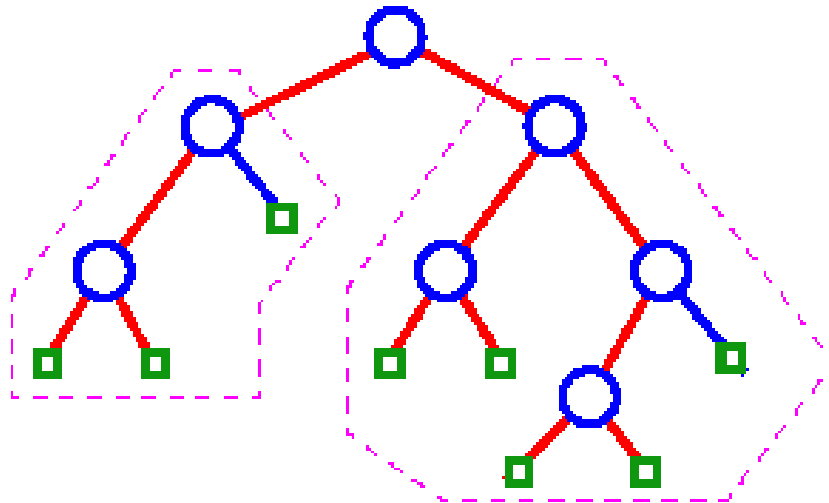
- Setiap *sub-tree* adalah juga sebuah *tree*!





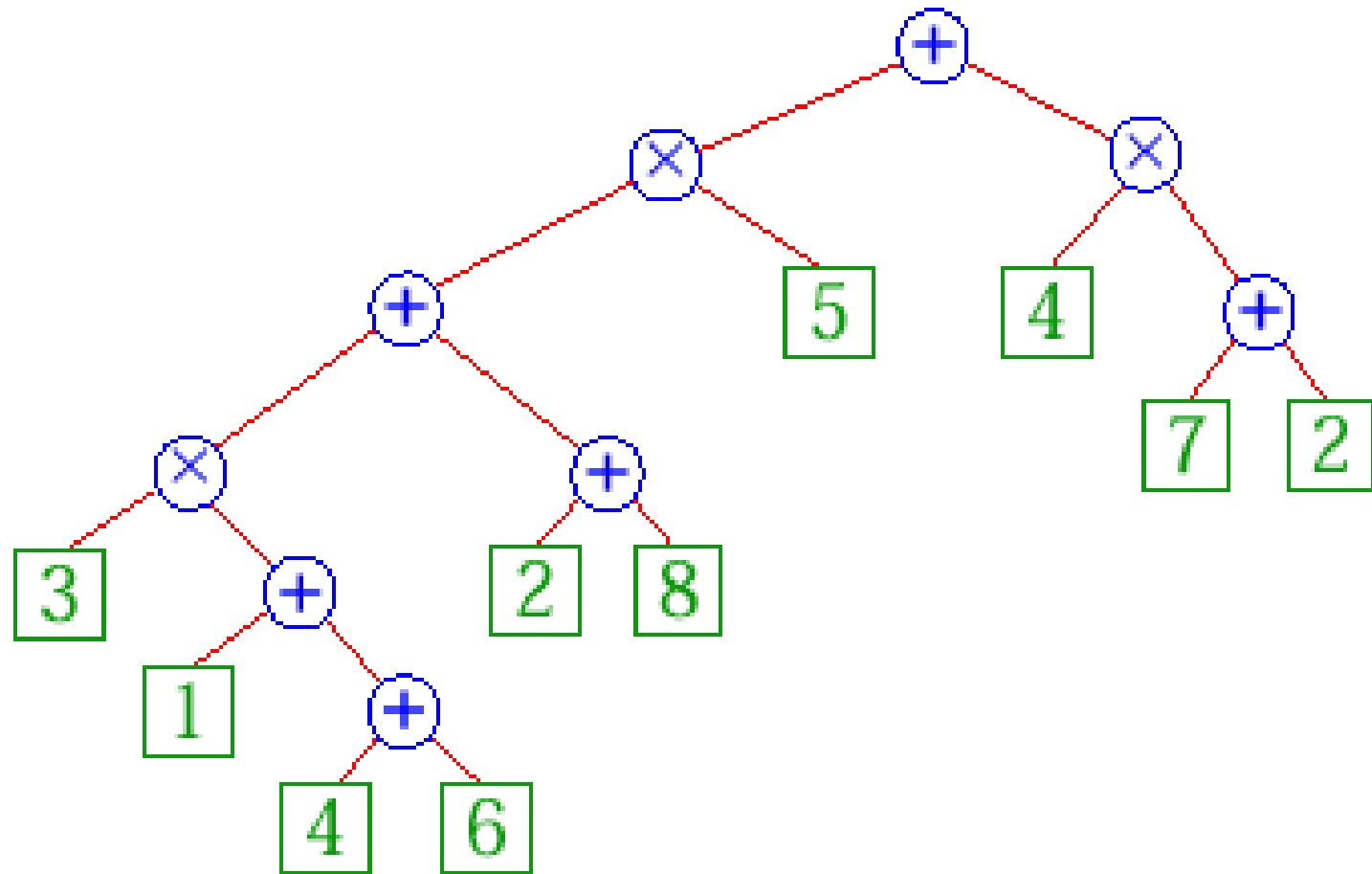
# Binary Tree

- *Binary tree*: tree di mana semua **internal nodes** memiliki **maksimum degree 2**
- *Ordered/Search tree*: seluruh **children** dari tiap **node** terurut



# Contoh Binary Tree

## ■ Representasi ekspresi arithmatik

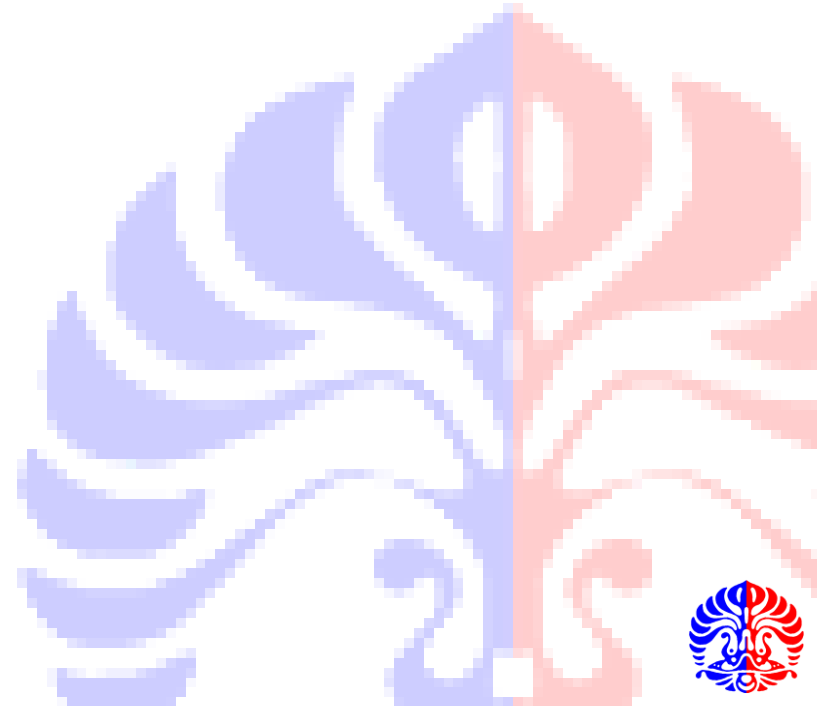
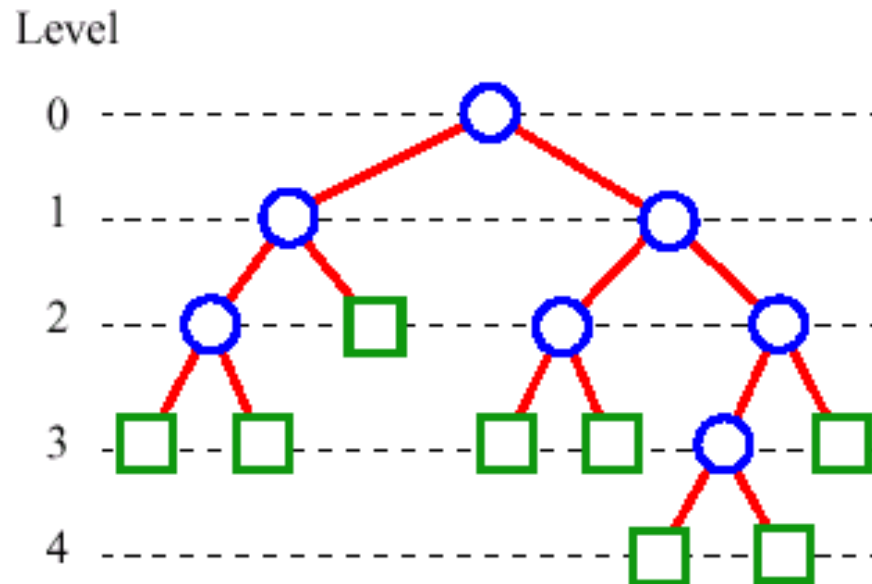


$(((((3 \times (1 + (4 + 6)))) + (2 + 8)) \times 5) + (4 \times (7 + 2)))$



# Ketentuan mengenai *Binary Tree*

- Jika dibatas bawah tiap *node* hanya memiliki dua *node* anak (*children*), maka:
  - $(\# \text{ external nodes }) = (\# \text{ internal nodes}) + 1$
  - $(\# \text{ nodes at level } i) \leq 2^i$
  - $(\# \text{ external nodes}) \leq 2^{(\text{height})}$
  - $(\text{height}) \geq \log_2 (\# \text{ external nodes})$
  - $(\text{height}) \geq \log_2 (\# \text{ nodes}) - 1$
  - $(\text{height}) \leq (\# \text{ internal nodes}) = ((\# \text{ nodes}) - 1)/2$



# Ketentuan mengenai *Binary Tree*

- Jumlah maksimum node dalam binary tree dengan tinggi  $k$  adalah  $2^{k+1} - 1$ .
  - Sebuah **full binary tree** dengan tinggi  $k$  adalah sebuah binary tree yang memiliki  $2^{k+1} - 1$  nodes.
  - Sebuah **complete binary tree** dengan tinggi  $k$  adalah binary tree yang memiliki jumlah maximum nodes di levels 0 sampai  $k - 1$  (semua level terisi kecuali pada level terakhir, yang terisi dari sisi kiri hingga kanan dan tidak memiliki *missing nodes*).



# BinaryNode dalam Java

- Tree adalah sekumpulan *nodes* yang dideklarasikan secara rekursif.

```
class BinaryNode<A>
{
    A element;
    BinaryNode<A> left;
    BinaryNode<A> right;
}
```



# ADT *Tree* dalam Java

- ADT tree menyimpan referensi dari *root node*, yang merupakan awal untuk mengakses tree.

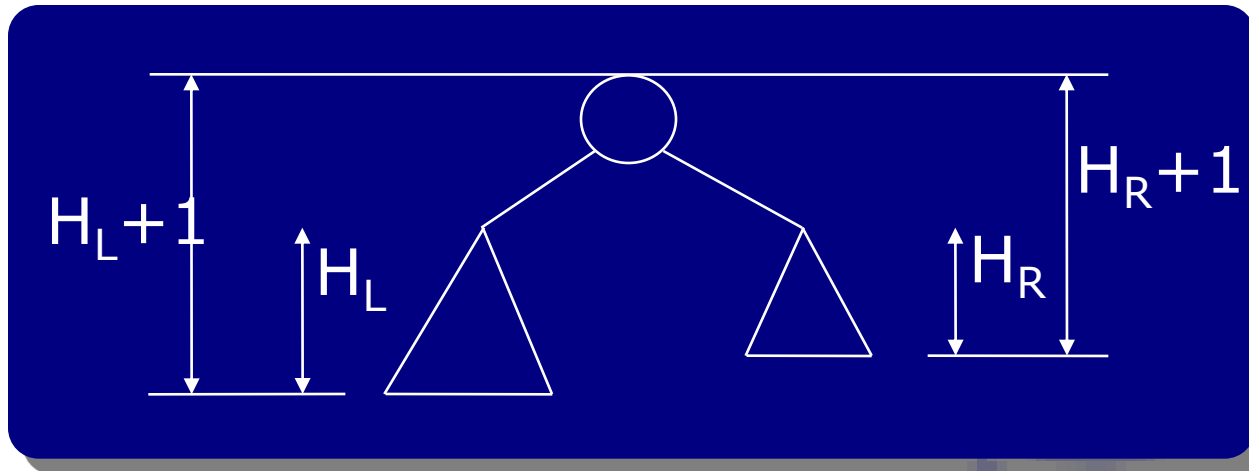
```
public class BinaryTree<A>
{
    private BinaryNode<A> root;

    public BinaryTree( )
    {
        root = null;
    }
}
```



# Berfikir Rekursif

- Menghitung tinggi tree dapat menjadi program yang rumit bila tidak menerapkan rekursif.
- Tinggi sebuah tree adalah: maksimum tinggi dari subtree ditambahkan satu (tinggi dari root).
  - $H_T = \max(H_L + 1, H_R + 1)$



# Menghitung tinggi tree

- Antisipasi *base case* (empty tree).
  - Catatan: Tree dengan hanya satu node memiliki tinggi = 0.
- Terapkan perhitungan/analisa sebelumnya dalam bentuk program.

```
public static int height (BinaryNode<A> t)
{
    if (t == null) {
        return -1;
    } else {
        return max(height (t.left) + 1,
                    height (t.right) + 1);
    }
}
```





# Algoritma pada *Binary Tree*

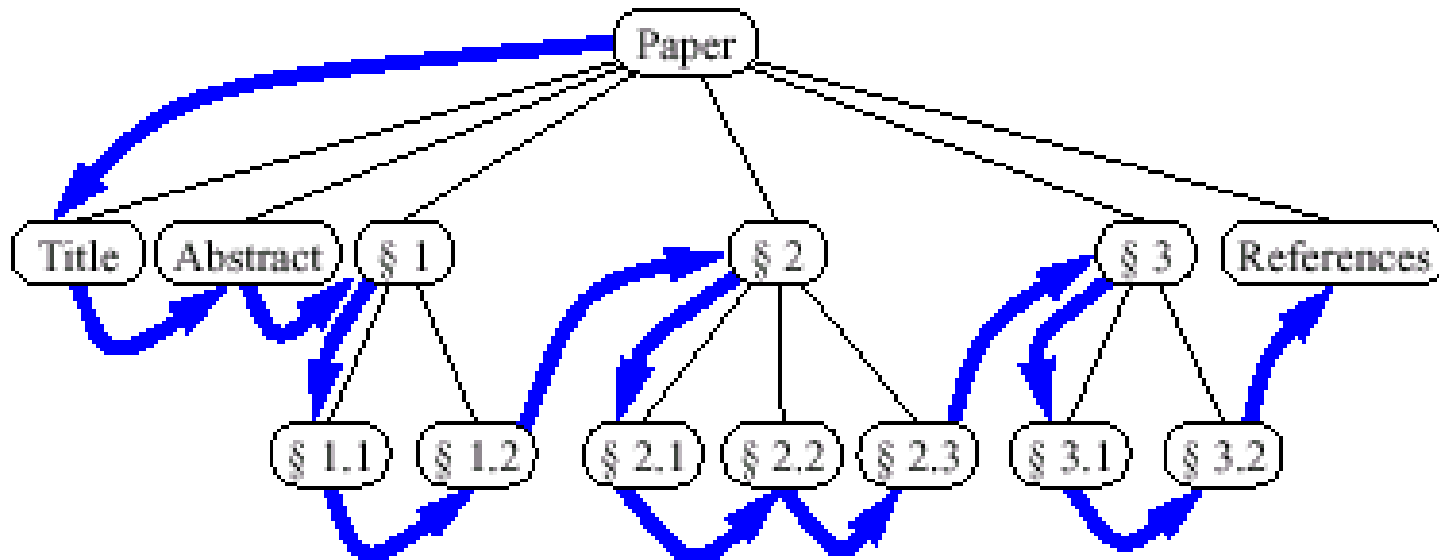
- Struktur data tree di definisikan / dilihat secara rekursif:
  - sebuah binary tree terdiri dari sebuah node dengan dua buah sub tree (kiri dan kanan) yang masing-masing adalah tree juga.
- Algoritma untuk Binary Tree akan lebih mudah dinyatakan secara rekursif.
- *Binary tree* memiliki dua kasus rekursif
  - *Base case: empty leaf – external node.*
  - *Recursive case: Sebuah internal node (root) and dua binary trees (subtree kiri dan subtree kanan)*
- *Traversing Tree:*  
“Menjalani/mengunjungi” *tree*.



# Traversing Trees: Preorder traversal

- Contoh: reading a document from beginning to end

```
Algorithm preOrder(v)  
    "visit" node v;  
    preOrder(leftChild(v));  
    preOrder(rightChild(v));
```



# Print Pre-Order

```
class BinaryNode<A> {
    void printPreOrder() {
        System.out.println( element );    // Node
        if( left != null )
            left.printPreOrder( );        // Left
        if( right != null )
            right.printPreOrder( );        // Right
    }
}

public class BinaryTree<A> {
    public void printPreOrder() {
        if( root != null )
            root.printPreOrder( );
    }
}
```



# Traversing Trees: Postorder traversal

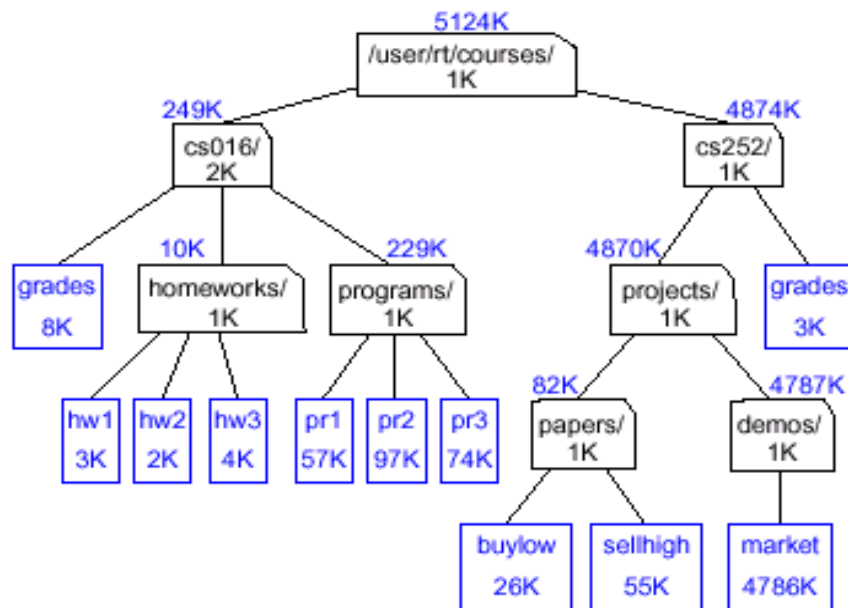
- Contoh: du (disk usage) command in Unix

Algorithm `postOrder(v)`

```
postOrder(leftChild(v)) ;
```

```
postOrder(rightChild(v)) ;
```

```
"visit" node v;
```



# Print Post-Order

```
class BinaryNode<A> {
    void printPostOrder( )
    {
        if( left != null )
            left.printPostOrder( );           // Left
        if( right != null )
            right.printPostOrder( );          // Right
        System.out.println( element );        // Node
    }
}

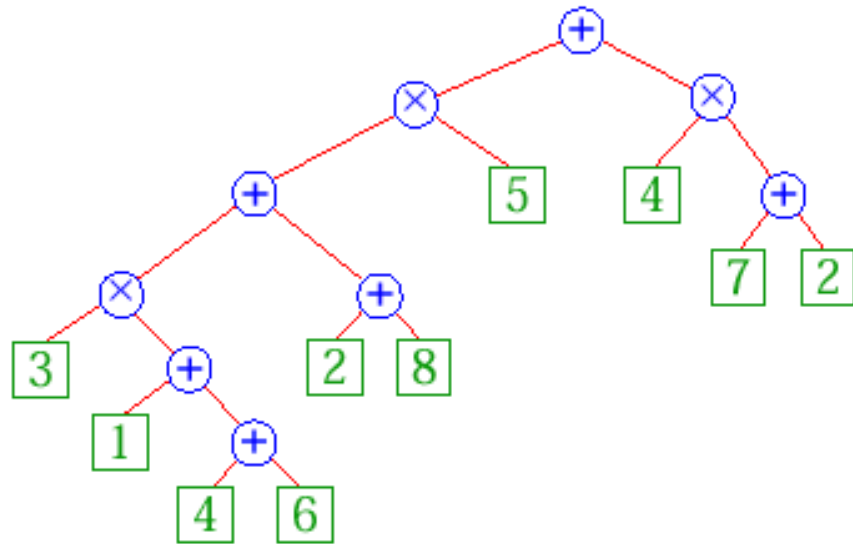
class BinaryTree<A> {
    public void printPostOrder( )
    {
        if( root != null )
            root.printPostOrder( );
    }
}
```



# Traversing Trees: Inorder traversal

- Contoh: Representasi ekspresi arithmatik

```
Algorithm inOrder(v)  
    inOrder(leftChild(v)) ;  
    "visit" node v ;  
    inOrder(rightChild(v)) ;
```

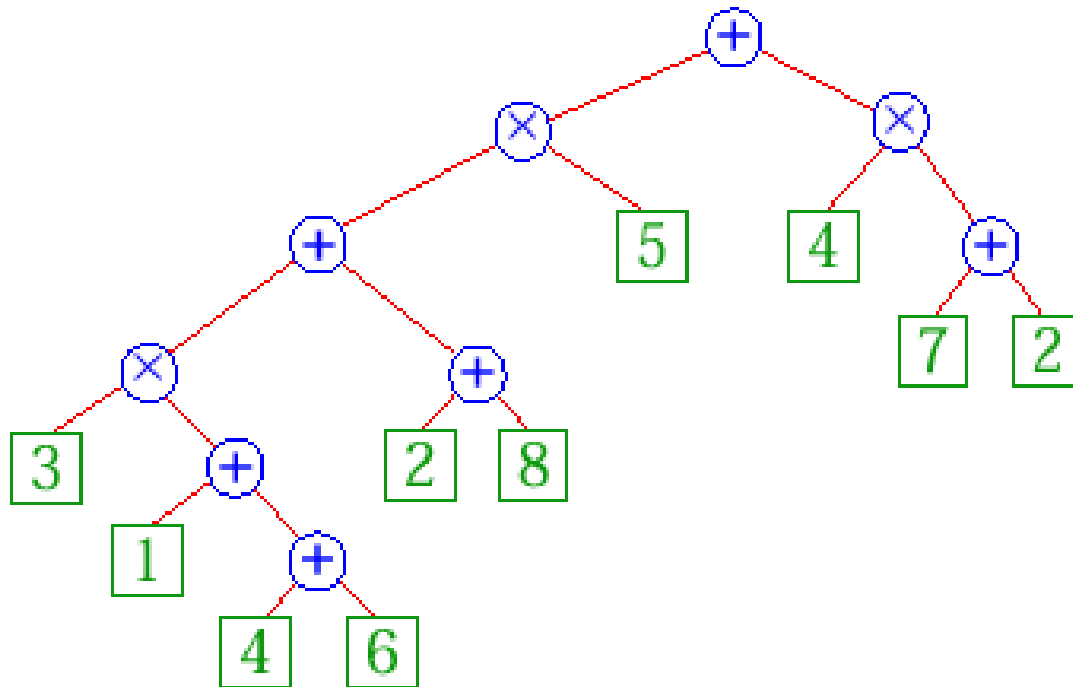


$((((3 \times (1 + (4 + 6))) + (2 + 8)) \times 5) + (4 \times (7 + 2)))$



# Traversing tree: Inorder Traversal

- Contoh: Urutan penulisan ekspresi aritmatika
- Mencetak sebuah expressi aritmatika.
  - print "(" before traversing the left subtree
  - print ")" after traversing the right subtree



$(((((3 \times (1 + (4 + 6))) + (2 + 8)) \times 5) + (4 \times (7 + 2))))$



# Print InOrder

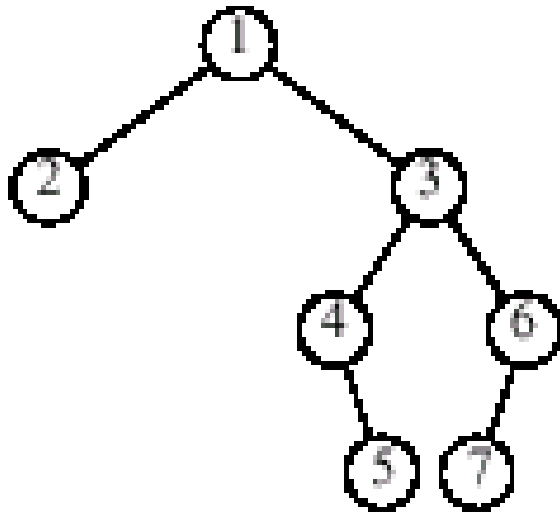
```
class BinaryNode<A> {
    void printInOrder( )
    {
        if( left != null )
            left.printInOrder( );           // Left
        System.out.println( element );      // Node
        if( right != null )
            right.printInOrder( );          // Right
    }
}

class BinaryTree<A> {
    public void printInOrder( )
    {
        if( root != null )
            root.printInOrder( );
    }
}
```

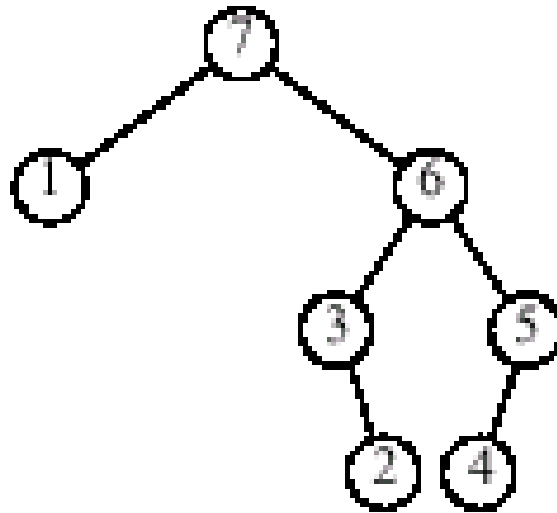




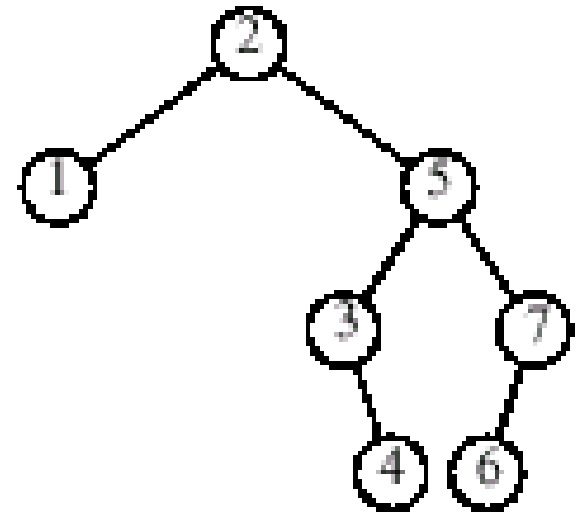
# Traversing Tree



Pre-Order



Post-Order

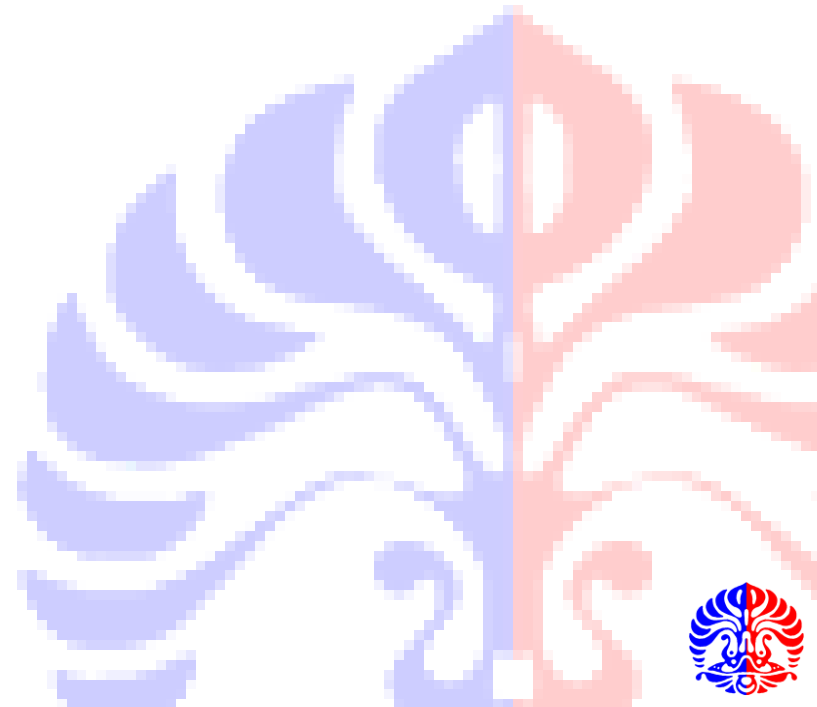


InOrder



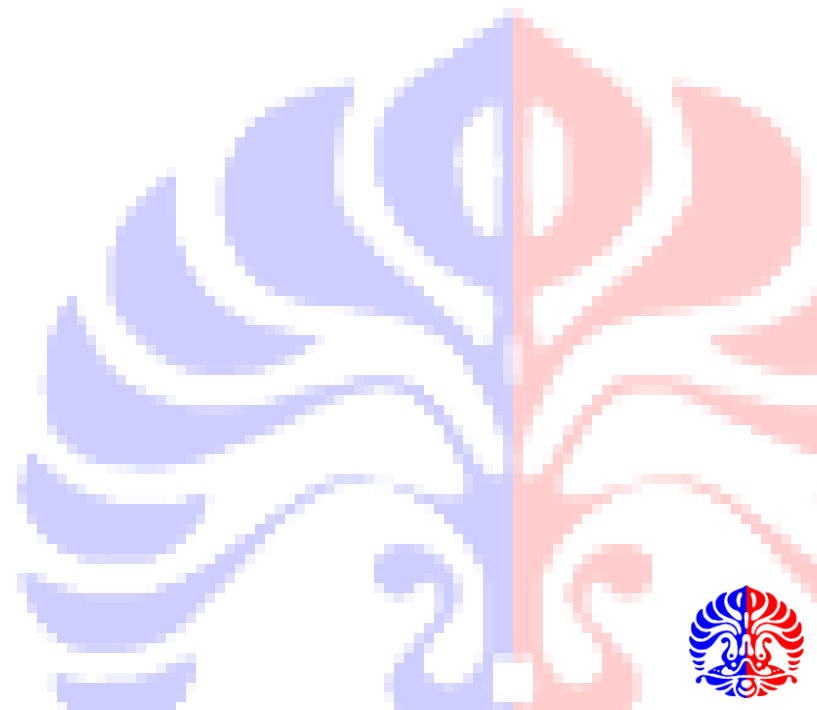
# Puzzle

- Sebuah binary tree dicetak dengan menggunakan traversal di bawah ini:
  - Pre-order: 5 23 55 9 42 6 12 14 44
  - In-order: 55 9 23 42 5 14 12 6 44
  - Post-order: 9 55 42 23 14 12 44 6 5
  - Catatan: urutan pencetakan kiri kemudian kanan
- Gambarkan binary tree tersebut!



# Latihan: Traversing Trees

- Algoritma traversing mana yang sesuai untuk melakukan operasi perhitungan nilai expressi aritmatika yang direpresentasikan menggunakan binary tree?



# Jawaban: postorder traversal

Algorithm `evaluateExpression(v)`

if `v` is an external node

return nilai bilangan pada `v`

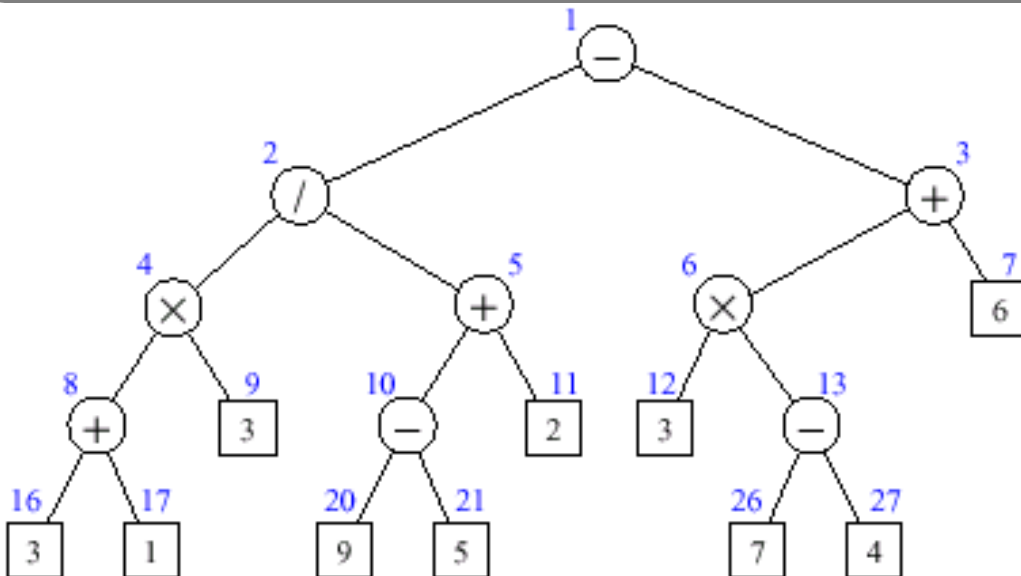
else

`x = evaluateExpression(leftChild(v))`

`y = evaluateExpression(rightChild(v))`

// Misalkan `o` adalah operator pada `v`

return `x o y`



# Running Time

- Strategy yang digunakan adalah postorder traversal: information dari *node* dihitung setelah informasi dari seluruh *children* dihitung.
- Postorder traversal *running time* adalah  $N$  (jumlah elemen dalam *tree*) dikalikan beban waktu untuk memproses tiap *node*.
- *Running time*-nya *linear* karena tiap node hanya diproses sekali dengan beban waktu konstan.



# Latihan

- Asumsi: Sebuah binary tree (seluruh *internal node* memiliki degree 2) dengan elemen bilangan bulat.
- Buat algoritma yang melakukan:
  - Pencarian bilangan paling besar.
  - Penghitungan total bilangan dalam *tree*.



# Kesulitan dengan rekursif

- Terkadang, kita ingin memproses semua node tanpa peduli urutan.
- Agar mudah, kita mau looping sederhana → *iterator*
- Bagaimana caranya implementasi secara rekursif?
  - Bayangkan saat current node yang sedang diakses adalah sebuah internal node. Bagaimana menentukan node mana yang akan diakses selanjutnya?
  - Pada fungsi rekursif, informasi ini *implisit* pada call stack.
- Bagaimana menghindari rekursif?
- Bagaimana mengimplementasikan traversal yang tidak rekursif?



# Rekursif vs. Loop

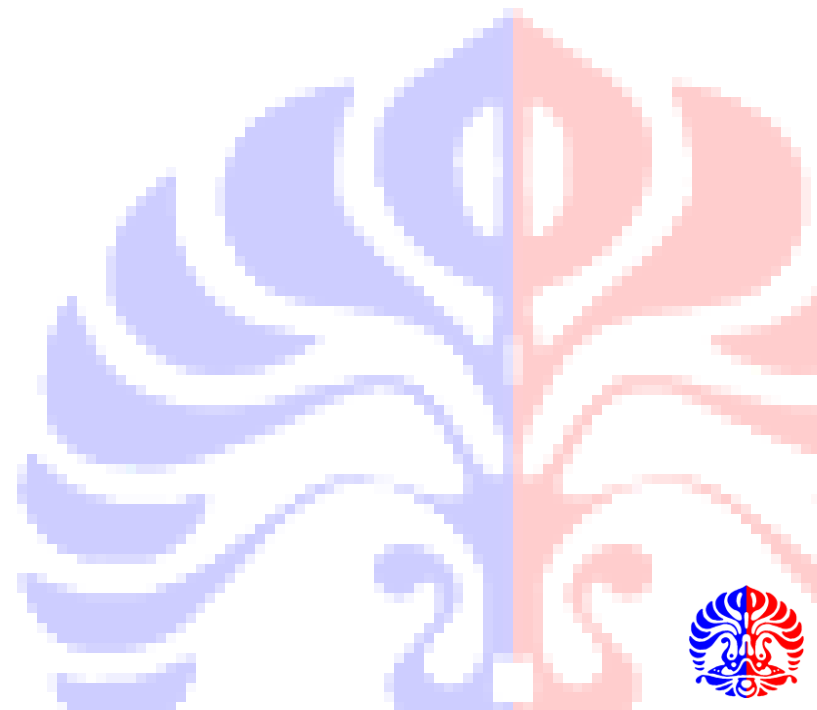
- Fungsi rekursif dieksekusi Java menggunakan **stack**.
  - Kita dapat melakukan **traversal non-rekursif** dengan membuat stack sendiri.
  - Dengan kata lain, meng-emulasikan: *stack of activation records*.
- Apakah mungkin non-rekursif lebih cepat dari rekursif?
  - Ya
- Mengapa?
  - Kita dapat menyimpan hanya informasi yang penting saja dalam stack, sementara compiler menyimpan seluruh *activation record*.
  - Namun demikian efisiensi yang dihasilkan tidak akan terlalu besar apalagi dengan teknologi optimisasi *compiler* yang semakin maju.





# Tree Iterator: implementation

- Tree iterator dan traversal-nya diimplementasikan secara **non-rekursif** menggunakan **stack**.



# Post-Order Traversal dengan Stack

- Gunakan stack untuk menyimpan status terakhir.  
(node yang sudah dikunjungi tapi belum selesai diproses)
  - sama dengan PC (*program counter*) dalam *activation record*
- Apa saja status pada post-order traversal?
  0. akan melakukan rekursif pada subtree kiri
  1. akan melakukan rekursif pada subtree kanan
  2. akan memproses node yang dikunjungi

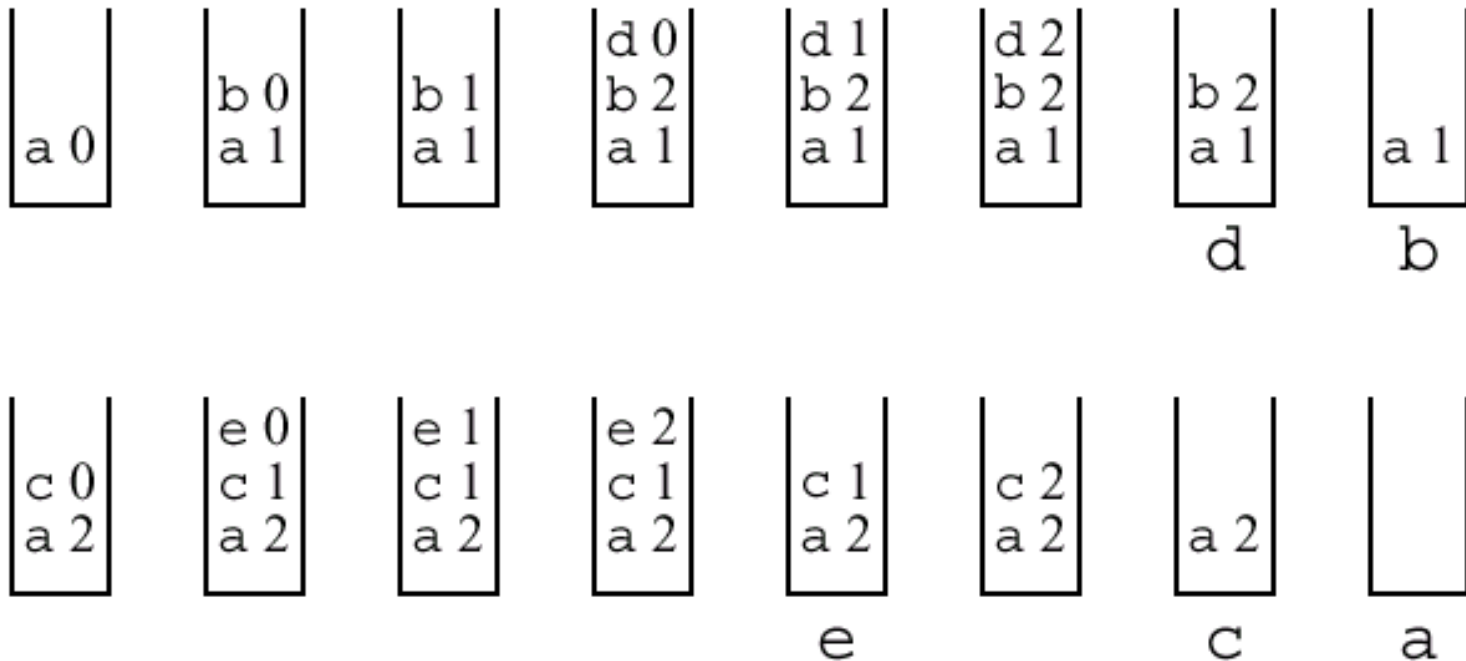
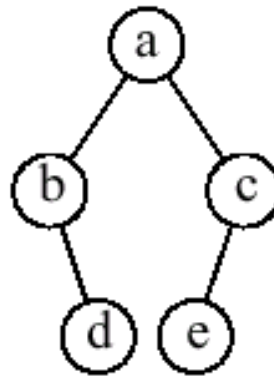


# Post-Order Algorithm/Pseudocode

- init: **push the root** kedalam stack dengan status 0
- advance:

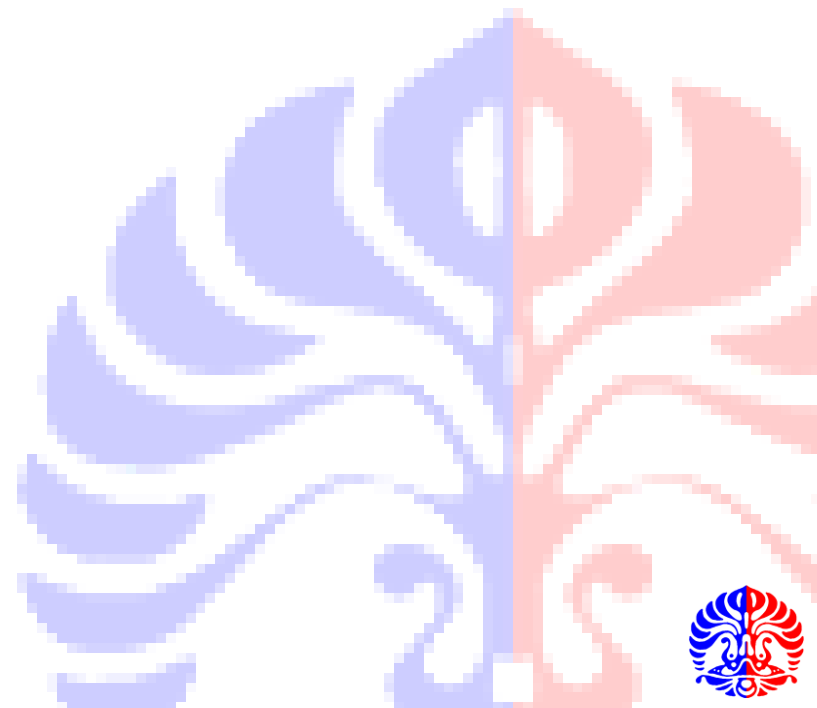
```
while (not stack.empty())  
    node X = pop from the stack  
    switch (state X):  
        case 0:  
            push node X with state 1;  
            push left child node X (if it exists) w/ state 0;  
            break;  
        case 1:  
            push node X with state 2;  
            push right child node X (if it exists) w/ state 0;  
            break;  
        case 2:  
            "visit"/"set current to" the node X;  
            return;
```

# Post-Order traversal: stack states



# Latihan

- Buat algorithm/pseudo-code dengan **in-order** traversal menggunakan stack.
- Buat algorithm/pseudo-code dengan **pre-order** traversal menggunakan stack.



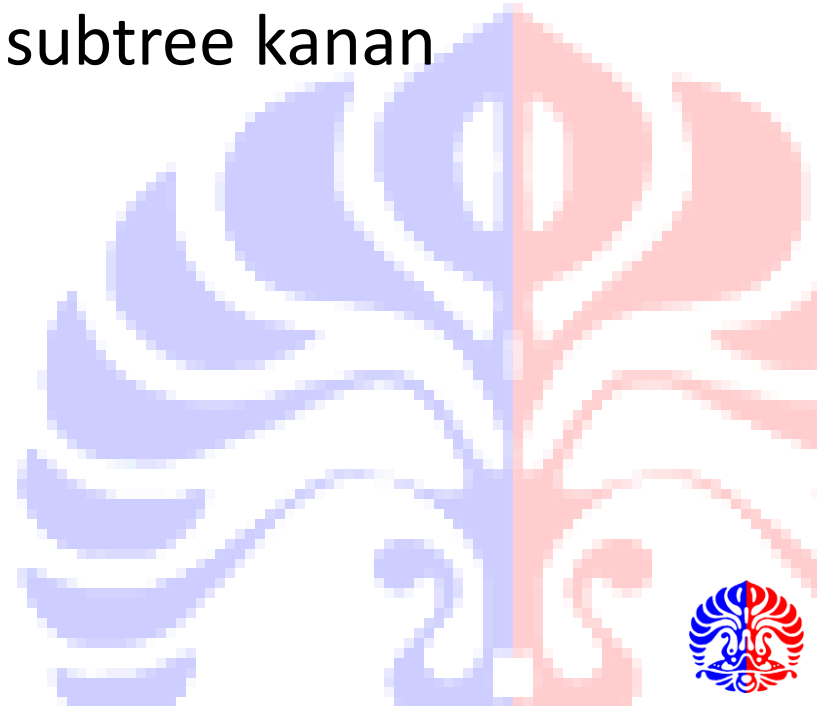
# In-Order Traversal using Stack

■ Apa saja status pada in-order traversal?

0. akan melakukan rekursif pada subtree kiri

1. akan memproses node yang dikunjungi

2. akan melakukan rekursif pada subtree kanan



# In-Order Algorithm/Pseudocode

- init: **push the root** into the stack with state 0
- advance:

```
while (not stack.empty())
    node X = pop from the stack
    switch (state X):
        case 0:
            push node X with state 1;
            push left child node X (if it exists) w/ state 0;
            break;
        case 1:
            push node X with state 2;
            "visit"/"set current to" the node X;
            return;
        case 2:
            push right child node X (if it exists) w/ state 0;
            break;
```



# In-Order Algorithm/Pseudocode

- init: **push the root** into the stack with state 0
- advance (optimize):

```
while (not stack.empty())
    node X = pop from the stack
    switch (state X):
        case 0:
            push node X with state 1;
            push left child node X (if it exists) w/ state 0;
            break;
        case 1:
            "visit"/"set current to" the node X;
            push right child node X (if it exists) w/ state 0;
            return;
```

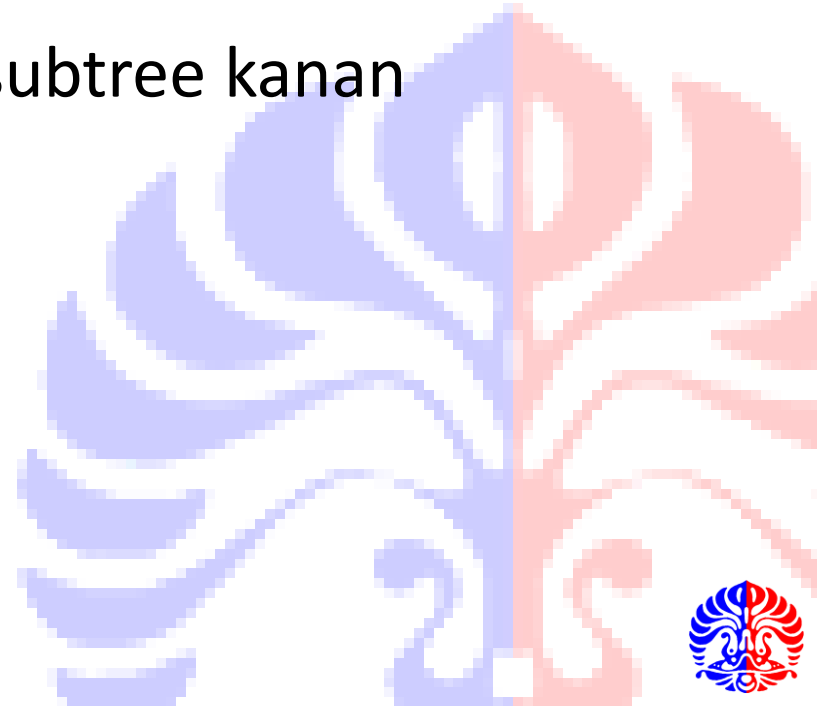




# Pre-Order Traversal using Stack

■ Apa saja status pada pre-order traversal?

0. akan memproses node yang dikunjungi
1. akan melakukan rekursif pada subtree kiri
2. akan melakukan rekursif pada subtree kanan



# Pre-Order Algorithm/Pseudocode

- init: **push the root** into the stack with state 0
- advance:

```
while (not stack.empty())
    node X = pop from the stack
    switch (state X):
        case 0:
            "visit"/"set current to" the node X;
            push node X with state 1;
            return;
        case 1:
            push right child node X (if it exists) w/ state 0;
            push node X with state 2;
            break;
        case 2:
            push left child node X (if it exists) w/ state 0;
            break;
```

# Pre-Order Algorithm/Pseudocode

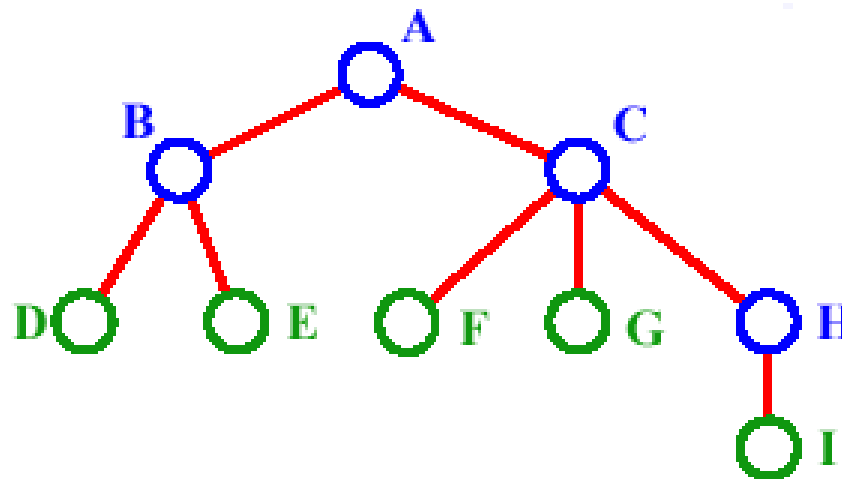
- init: **push the root** into the stack
- advance (optimized):

```
if (not stack.empty())  
    node X = pop from the stack  
    "visit"/"set current to" the node X;  
    push right child node X (if it exists);  
    push left child node X (if it exists);
```



# Level-order Traversal

- Kunjungi root diikuti oleh seluruh node pada sub tree dari kiri ke kanan kemudian diikuti oleh node pada sub tree-nya lagi.
- Tree dikunjungi berdasarkan level.
- Pada tree dibawah urutan kunjungan adalah: A - B - C - D - E - F - G - H - I



# Level-order Traversal: idea

- Gunakan **queue** bukan stack
- Algorithm (mirip dengan pre-order)
  - init: **enqueue the root** into the queue
  - advance:

```
node X = dequeue from the queue
"visit"/"set current to" the node X;
enqueue left child node X (if it exists);
enqueue right child node X (if it exists);
```



# Latihan

- Buat program untuk mencetak isi dari sebuah binary tree secara level order
  - Implementasikan menggunakan queue
- Dapatkah anda membuat implementasi yang lebih mudah / sederhana?
  - Hint: Coba pikirkan representasi binary tree yang lain, sehingga implementasi level order dapat menjadi lebih sederhana.



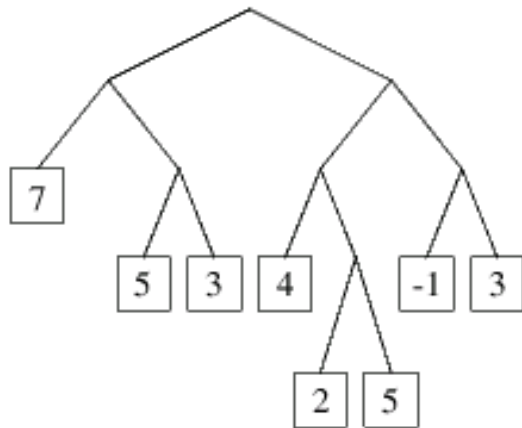
# Representasi binary tree dengan array

- **Complete binary tree** dengan  $n$  nodes dapat diresentasikan menggunakan array dengan index dari 1..n
- Untuk setiap node dengan index  $i$ , maka:
  - Parent ( $i$ ) terletak pada index  $\lfloor i/2 \rfloor$  if  $i \neq 1$ ; for  $i = 1$ , tidak ada parent.
  - Left-child ( $i$ ) terletak pada  $2i$  if  $2i \leq n$ .  
(else tidak ada left-child)
  - Right-child ( $i$ ) terletak pada  $2i+1$  if  $2i+1 \leq n$   
(else tidak ada right-child)
- Akan dianalisa lebih dalam pada materi Heap.

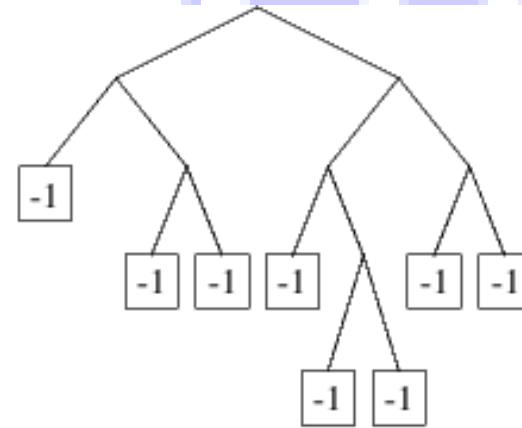


# Latihan

- Pada ADT tree yang berisikan elemen bilangan bulat. Hitung elemen paling kecil pada *leaves* dan update seluruh *leaves* pada *tree* tersebut dengan elemen terkecil tersebut. (*Repmin problem*)



Input



Output

